



LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Narasumber Ibu Maria Jane Tienoviani Simanjuntak,
S.Psi., M.Psi



Lampiran 1 Foto Wawancara Narasumber PPKPT

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa penting untuk menentukan langkah-langkah pencegahan sebelum merancang aplikasi perlindungan kekerasan seksual, dan bagaimana aplikasi bisa membantu memastikan bukti yang kuat, seperti gestur atau suara korban?	Penting untuk menentukan langkah-langkah pencegahan terlebih dahulu agar aplikasi dapat meminimalisir risiko kekerasan yang terjadi. Aplikasi harus membantu mengumpulkan bukti konkret, seperti rekaman suara atau foto, yang dapat digunakan untuk memperkuat laporan kekerasan dan memastikan bukti tersebut sah secara hukum.
2	Fitur apa yang harus ada dalam aplikasi untuk memberikan rasa aman kepada korban, terutama terkait dengan anonimitas dan akses bantuan hukum atau konseling?	Aplikasi harus menyediakan opsi untuk melapor secara anonim dan memberikan akses mudah ke bantuan hukum serta konseling. Fitur ini akan membuat korban merasa aman dan tidak takut identitasnya terbongkar.
3	Bagaimana aplikasi bisa memotivasi korban untuk melaporkan kekerasan yang dialami, dan apa langkah-langkah yang dapat dilakukan agar korban merasa aman untuk melapor tanpa takut akan pembalasan atau stigma sosial?	Aplikasi harus memberikan panduan yang jelas dan mudah dipahami tentang bagaimana cara melapor. Selain itu, aplikasi juga harus menciptakan lingkungan yang aman, dengan memastikan tidak ada pembalasan atau stigma sosial terhadap korban. Misalnya, melalui fitur anonimitas atau komunikasi dengan pihak yang berwenang.
4	Bagaimana aplikasi dapat menangani kasus abuse of power, baik fisik maupun seksual, dan apa yang perlu dipertimbangkan untuk memberikan ruang aman bagi korban dalam proses pelaporan?	Aplikasi harus memberi ruang aman untuk korban yang ingin melaporkan abuse of power. Proses pelaporan harus mudah diakses, dan bukti yang dikumpulkan harus bisa dipertanggungjawabkan. Fitur-fitur yang menjaga privasi dan kerahasiaan korban sangat penting untuk menciptakan rasa aman selama pelaporan.

5	Mengapa desain aplikasi harus profesional dan sederhana, dan bagaimana desain yang terlalu banyak visual dapat mempengaruhi kondisi psikologis korban?	Desain aplikasi harus sederhana dan profesional agar tidak menambah kecemasan korban. Terlalu banyak elemen visual dapat menambah beban psikologis, terutama bagi korban yang sudah mengalami trauma. Fokus desain harus pada penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh korban.
6	Fitur apa yang perlu disediakan dalam aplikasi untuk membantu korban mengumpulkan bukti konkret, seperti rekaman suara atau foto, untuk memastikan laporan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan secara hukum?	Aplikasi harus menyediakan fitur untuk merekam suara, mengambil foto, atau merekam video yang dapat digunakan sebagai bukti konkret dalam laporan. Bukti ini akan memperkuat laporan yang dibuat dan bisa digunakan dalam proses hukum.
7	Bagaimana komunitas dalam aplikasi bisa berfungsi sebagai tempat dukungan bagi korban tanpa membahayakan privasi mereka, dan bagaimana cara menjaga kerahasiaan percakapan dalam komunitas?	Komunitas dalam aplikasi harus sangat tertutup dan hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang, seperti lembaga bantuan hukum (LBH). Percakapan dalam komunitas harus dijaga kerahasiaannya untuk menghindari kebocoran data yang dapat merugikan korban. Hanya pihak yang terpercaya yang dapat mengakses informasi sensitif ini.
8	Bagaimana warna dalam aplikasi dapat mempengaruhi perasaan korban, dan mengapa pemilihan warna yang menenangkan sangat penting dalam mendesain aplikasi perlindungan ini?	Warna dalam aplikasi memiliki pengaruh besar terhadap perasaan korban. Warna yang menenangkan seperti biru atau hijau dapat memberikan rasa aman dan nyaman. Sebaliknya, warna merah dapat digunakan untuk peringatan atau notifikasi yang penting. Pemilihan warna yang tepat dapat membantu menciptakan suasana yang mendukung pemulihan korban.
9	Apa pentingnya memastikan bahwa aplikasi mematuhi Undang-Undang Kekerasan Seksual dan Undang-Undang Ketenagakerjaan, terutama dalam melindungi hak-hak korban di tempat kerja?	Aplikasi harus mematuhi Undang-Undang Kekerasan Seksual dan Undang-Undang Ketenagakerjaan agar hak-hak korban terlindungi, terutama bagi pekerja di sektor formal maupun non-formal. Hal ini juga akan memberikan kepastian hukum bagi korban saat melaporkan kekerasan yang dialami di tempat kerja. Dalam merancang aplikasi, kita harus memperhatikan Undang-Undang yang relevan, terutama UU Ketenagakerjaan, seperti UU No. 88 Tahun 22. Jika aplikasi digunakan dalam konteks kampus, maka kita harus mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan pendidikan. Tempat kerja juga penting untuk diperhatikan, apakah itu formal atau non-formal, karena ini akan mempengaruhi hak-hak dan perlindungan yang diberikan kepada pekerja.
10	Bagaimana jenis tempat kerja korban, apakah formal atau non-formal, mempengaruhi	Jenis tempat kerja korban sangat mempengaruhi desain aplikasi, terutama

	desain aplikasi dan fitur-fitur yang harus disesuaikan dengan regulasi yang berlaku?	dalam mengatur regulasi dan prosedur pelaporan. Untuk pekerja di tempat kerja formal, aplikasi harus mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sementara untuk pekerja di sektor non-formal, aplikasi harus lebih fleksibel agar mudah digunakan oleh siapa saja.
11	Apa langkah-langkah yang harus ada dalam aplikasi setelah korban menerima notifikasi, dan bagaimana aplikasi memberikan opsi untuk mencari jalan keluar atau mendapatkan bantuan pihak ketiga?	Setelah korban menerima notifikasi, aplikasi harus memberikan langkah-langkah konkret, seperti opsi untuk mencari rute alternatif atau menghubungi pihak ketiga untuk mendapatkan bantuan. Ini penting untuk memastikan korban tidak merasa terjebak dan memiliki pilihan untuk segera keluar dari situasi berbahaya.
12	Mengapa penting untuk menyertakan hotline lokal dan menghubungkan aplikasi dengan lembaga seperti UPTD PPA, dan bagaimana hal ini dapat membantu korban melapor dengan aman dan mendapatkan dukungan lebih lanjut?	Hotline lokal dan lembaga seperti UPTD PPA sangat penting untuk memastikan korban mendapatkan dukungan lebih lanjut setelah melapor. Aplikasi harus mempermudah korban untuk menghubungi lembaga-lembaga ini dan mendapatkan bantuan yang cepat dan aman. Dengan menyediakan akses langsung ke lembaga yang tepat, korban dapat merasa lebih aman dan didukung.

Table Lampiran 1 Percakapan Wawancara dengan Ketua PPKPT

Lampiran 2 Hasil Wawancara Narasumber Karabinar Dwika, Digital *Product Manager*.



Lampiran 2 Foto Wawancara Narasumber UI/UX

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Selamat pagi, Mas Karabinar. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Pertama-tama, dapatkah Mas	Untuk menciptakan UI/UX yang baik, hal yang paling penting adalah memahami dan mengikuti kebutuhan

	menjelaskan pemahaman tentang perancangan UI/UX aplikasi yang baik?	pengguna. Dengan demikian, aplikasi dapat memenuhi harapan mereka dan memberikan pengalaman yang nyaman serta fungsional.
2	Menurut Mas, metode apa yang paling efektif dalam perancangan UI/UX?	Metode yang saya sarankan adalah pendekatan DnD (Design and Develop). Pendekatan ini memiliki langkah-langkah terstruktur untuk menciptakan aplikasi yang efektif. Meskipun tidak banyak yang mengetahui pendekatan ini, namun sebenarnya sangat sederhana dan sangat powerful.
3	Mas, bisa jelaskan lebih lanjut mengenai jenis aplikasi apa saja yang menurut Mas penting dalam konteks UI/UX?	Terdapat berbagai jenis aplikasi. Ada aplikasi yang digunakan setiap saat, seperti media sosial atau email. Namun, ada juga aplikasi yang hanya digunakan saat dibutuhkan atau dalam situasi darurat. Contohnya adalah Google, yang meskipun sangat terkenal dan powerful, lebih sering digunakan hanya ketika diperlukan untuk mencari informasi, bukan aplikasi yang digunakan setiap waktu.
4	Mas, apa tantangan terbesar dalam merancang UI/UX untuk aplikasi yang digunakan oleh banyak orang?	Tantangan terbesar adalah memastikan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan beragam pengguna dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi. Kita perlu memastikan antarmuka aplikasi mudah digunakan, tidak membingungkan, dan dapat diakses oleh semua kalangan, dari yang paling awam hingga yang paling berpengalaman. Ini sering kali memerlukan uji coba dan feedback berulang dari pengguna..
5	Bagaimana cara Mas memastikan desain yang dibuat dapat	Kami biasanya melakukan riset pengguna dan uji coba untuk memahami berbagai persona

	mengakomodasi pengalaman pengguna yang berbeda-beda?	pengguna. Dengan begitu, kita bisa merancang aplikasi yang fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna. Selain itu, feedback dari pengguna sangat penting untuk memastikan aplikasi tetap relevan dan efektif.
6	Apakah ada prinsip desain UI/UX tertentu yang selalu Mas terapkan dalam setiap proyek?	Ya, saya selalu berpegang pada prinsip "simplicity" dan "clarity". Aplikasi harus mudah dimengerti dan digunakan tanpa membingungkan pengguna. Setiap elemen harus memiliki tujuan yang jelas, dan desain harus mempermudah, bukan memperumit, pengalaman pengguna.
7	Mas, seberapa pentingkah konsistensi dalam desain UI/UX?	Konsistensi adalah kunci. Dengan menjaga konsistensi desain, baik dari segi elemen visual maupun interaksi, pengguna dapat dengan mudah mengenali dan beradaptasi dengan aplikasi. Ini membantu meningkatkan kenyamanan dan mengurangi kemungkinan kebingungan saat pengguna berinteraksi dengan aplikasi.

Table Lampiran 2 Percakapan Wawancara dengan ahli UI/UX

Lampiran 3 Hasil Wawancara Narasumber User Keisha Khairunnisa, pekerja kantor berusia 25 tahun.



Lampiran 3 Foto Wawancara User

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Hai, Kak Keisha. Boleh cerita sedikit, biasanya sehari-hari menggunakan transportasi apa?	Saya naik KRL dan ojek online setiap hari, terutama untuk pulang dan pergi kerja.
2	Selama perjalanan, apakah Kakak pernah merasa tidak aman?	Iya, sering. Apalagi kalau pulang malam. Saya pernah mengalami catcalling dan didekati orang asing di stasiun. Cukup bikin khawatir.
3	Kalau boleh tahu, fitur seperti apa yang menurut Kakak penting untuk membantu merasa lebih aman?	Fitur share location secara real-time penting banget. Terus, panic button yang bisa langsung diakses, dan kalau bisa laporan kejadian itu bisa disimpan dan dikirim otomatis. Saya juga pengen ada sistem peringatan kalau kita keluar dari rute yang aman.
4	Apakah Kakak cukup familiar menggunakan aplikasi berbasis peta atau transportasi?	Iya, saya terbiasa pakai aplikasi kayak Gojek, WhatsApp, dan Google Maps. Jadi fitur-fitur berbasis lokasi sudah cukup familiar.
5	Apa tujuan utama Kakak kalau menggunakan aplikasi keamanan seperti ini?	Biar lebih tenang selama di perjalanan. Setidaknya saya tahu kalau ada sistem pendukung kalau tiba-tiba terjadi sesuatu yang nggak diinginkan.
6	Saat ingin bepergian, apa hal pertama yang Kakak lakukan terkait keamanan?	Saya biasanya cek dulu rute perjalanan dan kondisi sekitar, kalau bisa tahu zona rawan atau tidak.
7	Apakah Kakak menggunakan fitur share location?	Iya, saya aktifkan dan share ke keluarga atau teman, biar mereka tahu posisi saya.
8	Selama perjalanan, apakah notifikasi keamanan itu penting menurut Kakak?	Penting, karena bikin saya merasa diperhatikan. Tapi kadang notifikasinya terlalu umum atau telat.
9	Kalau dalam kondisi darurat, apa yang Kakak harapkan dari aplikasi ini?	Harus ada panic button yang gampang diakses. Lalu, bisa langsung kirim info lokasi, suara, atau video ke kontak darurat atau instansi.

10	Bagaimana kalau Kakak ingin melaporkan suatu kejadian?	Saya ingin form laporan yang ringkas dan mudah diisi, meski dalam kondisi darurat. Kalau bisa bisa upload foto atau video juga.
11	Setelah laporan dibuat, apakah Kakak ingin tahu kelanjutannya?	Pasti. Saya ingin tahu status laporan saya, apakah sudah ditindaklanjuti atau belum.
12	Apakah Kakak tertarik bergabung dalam forum komunitas sesama pengguna?	Tertarik sih, asalkan isinya positif dan informatif. Saya ingin bisa baca pengalaman orang lain juga.
13	Kalau di dalam aplikasi disediakan marketplace untuk produk keamanan atau kesehatan, menurut Kakak itu membantu?	Iya, asal produknya relevan dan metode pembayarannya fleksibel. Jadi bisa beli sesuai kebutuhan.

Table Lampiran 3 Percakapan Wawancara dengan User



Lampiran 4 Rekap Bimbingan

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN	
Judul Proposal	Perencanaan Antarmuka Pengguna Aplikasi "DARA" untuk Mendukung Perindungan Pemupuan Pekerja dari Tindakan Pelecehan Seksual
Sesi / Bahasan	ke-1 / Membahas perencanaan tugas akhir untuk minggu-minggu berikutnya, mahasiswa diminta menyiapkan judul, output, fix in ke topik TA
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Sabtu, 19 April 2025, 19:29:00
	1. Topik TA: fokus kepada inovasi perancangan UI aplikasi keamanan wanita untuk usia 25-40 tahun yang sudah bekerja yang formal maupun non formal, dan sering berangkat sendirian naik transportasi 2. Judul: PERENCANAAN ANTAR MUKA APLIKASI "TRUSTIFY" UNTUK MENDUKUNG PERLINDUNGAN PEREMPUAN PEKERJA DARI KEKERASAN 3. Output: hanya prototype
Sesi / Bahasan	ke-2 / Bimbingan ke 2 tentang saran judul yang lebih baik, pematangan metode penelitian, 1. Judul lebih baik tanpa kata UI/UX, better merujuk "Perancangan Antar Muka Aplikasi Perindungan Wanita Sebagai Penanggulangan Kekerasan Terhadap Wanita" 2. Pematangan metode penelitian 3. Membahas konsep secara keseluruhan mengenai cara me maintain aplikasi (contoh dengan pasang ikon atau user premium) 4. Membahas alur pemakaian (Bikin scenario, user mapping, wireframe (layout), user flow (flow chart), customer journey)
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Sabtu, 19 April 2025, 19:30:14
	1. Pematangan metode penelitian menggunakan Define and Design 2. Membahas konsep secara keseluruhan mengenai cara me maintain aplikasi (contoh dengan pasang ikon atau user premium) 3. Membahas alur pemakaian (Bikin scenario, user mapping, wireframe (layout), user flow (flow chart), customer journey)
Sesi / Bahasan	ke-3 / Bimbingan dari bab 1 - 3 direview oleh dosen, bagian bab 3 perlu diperbaiki seperti SWOT, Sistematisa Perencanaan, dan Hasil Wawancara
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Sabtu, 19 April 2025, 19:31:55
	1. Perbaiki hasil wawancara di bab 3, ditulis per point, jangan paragraf yang terlalu panjang 2. Sistematisa perencanaan dibuat tabel 3. SWOT jangan dibuat paragraf
Sesi / Bahasan	ke-4 / Bimbingan dari bab 1 - 3 direview oleh dosen, bagian bab 3 perlu diperbaiki seperti SWOT, Sistematisa Perencanaan, dan Hasil Wawancara
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.

Sesi / Bahasan	ke-4 / Bimbingan hasil revisi BAB 3, tentang studi terdahulu, dan SWOT ditinjau lagi kebidanya
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Sabtu, 19 April 2025, 19:33:10
	1. Studi terdahulu diganti menjadi data pasang 2. SWOT masing-masing jadi table terbac
Sesi / Bahasan	ke-5 / Bimbingan ke 5, preview desain ulang, untuk bagan bagaimana visual aplikasi kedepannya - Flow penggunaan aplikasi di detailkan dan detail - flow utama di lain lagi - kelompokkan flow supaya lebih terstruktur
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Rabu, 23 Juli 2025, 20:29:21
	1. Saya lebih memuat beberapa desain awal yang menggambarkan tampilan visual aplikasi ke depannya. Saya berharap dapat meninjau masalah dari Bapaktu mengenai apakah desain ini sudah sesuai dengan prinsip desain yang baik dan kebutuhan pengguna. 2. Flow-flow utama aplikasi yang saya sampaikan masih dalam tahap perancangan akhir. Saya ingin memastikan bahwa flow-flow yang direncanakan memang benar-benar mendukung kebutuhan pengguna dan tujuan aplikasi. Jika memungkinkan, saya ingin mendiskusikan flow mana yang perlu diprioritaskan.
Sesi / Bahasan	ke-6 / Preview dan meminta saran tentang flow chart supaya flow kegunaan dan flow aplikasi lebih jelas, bimbingan terakhi bab 4 bagaimana isi yang benarnya dan selanjutnya langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya - kelompokkan flow - tabelan di proposal mengenai alur flow diagram aplikasi itu dibuat - tentukan nama aplikasi dan alurnya apa - formati diganti supaya terlihat seperti warna yang powerful
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Rabu, 23 Juli 2025, 20:30:42
	1. Saya juga sedang menyusun Bab 4 dalam proposal, dan saya bingung mengenai isi yang benar untuk bagian ini. Apakah Bapaktu bisa memberikan arahan mengenai struktur dan konten yang sebaiknya dimasukkan di bab tersebut? 2. Setelah Bab 4 selesai, langkah apa yang sebaiknya saya lakukan selanjutnya agar proses pembuatan aplikasi bisa lebih lancar? 3. Saya sudah membuat flow chart untuk aplikasi, dan saya ingin meminta saran Bapaktu agar alur penggunaan dan flow-nya lebih jelas dan terstruktur. Mohon bimbingan untuk memastikan apakah flow yang saya buat sudah sesuai dengan kebutuhan aplikasi atau ada yang perlu diperbaiki.
Sesi / Bahasan	ke-7 / Tambahan flow penggunaan aplikasi supaya lebih detail, perbaiki penulisan, perbaiki penggunaan sumber, perbaiki konsep perencanaan
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Rabu, 23 Juli 2025, 20:32:14
	1. Saya sudah menyusun flow penggunaan aplikasi, namun saya rasa masih perlu lebih detail agar lebih jelas. Mohon arahan dari Bapaktu agar alur tersebut lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pengguna. 2. Ada beberapa referensi yang saya gunakan, namun saya merasa penulisan masih belum sesuai dengan kaidah yang benar. Mohon bimbingannya dalam memperbaiki cara penulisan sumber yang tepat. 3. Saya merasa penulisan proposal saya masih bisa diperbaiki, baik dari segi struktur kalimat maupun tata bahasa. Jika Bapaktu berkenan, saya ingin mendapatkan masukan untuk membuat tulisan saya lebih jelas dan padat.
Sesi / Bahasan	ke-8 / Sitemap dikembalikan lagi per flow, alur per flow ditinjau, warna aplikasi jadi pink
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Senin, 30 Juni 2025, 11:06:26
	Preview sitemap dan harus diperbaiki lagi, alur flow juga lebih dipisahkan kembali
Sesi / Bahasan	ke-9 / Preview hasil prototype aplikasi, dan proposal TA bab 1-4
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.

Mahasiswa	https://upj.ac.id/sukadart_hsbhgebawebbawajaya247188
Mahasiswa	7/3
Mahasiswa	72325_8.34 PM Rekap Perincian Bimbingan
Mahasiswa	Rabu, 23 Juli 2025, 20:33:43
	1. Saya sudah menyelesaikan prototype awal aplikasi dan ingin memohon kesempatan untuk mendapatkan saran dan masukan Bapaktu agar aplikasi ini lebih optimal. 2. Saya juga ingin meminta bimbingan terkait Bab 1 hingga Bab 4 dalam proposal TA. Mohon arahan Bapaktu agar struktur dan isi setiap bab sudah sesuai dengan standar dan harapan.
Sesi / Bahasan	ke-10 / Membahas hasil siting preview 2, memantapkan page pada prototype, dan mitra pengujian
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Senin, 30 Juni 2025, 11:04:23
	Preview bab 4 dan analisa lengkapnya serta preview prototype desain
Mahasiswa	Senin, 30 Juni 2025, 11:05:07
	Bimbingan hasil revisi dan masukan dari pengal terkait tambahan beberapa home aplikasi dan analisa kepelitir
Sesi / Bahasan	ke-11 / Bimbingan kelengkapan TA, flow paneran, dan konsultasi media pendukung
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Senin, 30 Juni 2025, 11:05:42
	Konsultasi media pendukung yang akan ditulis, flow paneran, serta pengooakan kelengkapan TA
Sesi / Bahasan	ke-12 / Bimbingan hasil desain Booth dan media pendukung, memperbaiki warna booth
Mahasiswa	: 2021061006 - AYUNINGTYAS DIANI SAFIRA Pembimbing : 08.1217.035 - Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds.
Mahasiswa	Senin, 30 Juni 2025, 11:07:24
	Desain booth jangan dominan pink semua supaya desain media pendukung dapat kontras, booth bisa menggunakan warna putih, untuk merchandise sudah akan terkait Desainnya

Mahasiswa	https://upj.ac.id/sukadart_hsbhgebawebbawajaya247188
Mahasiswa	23
Mahasiswa	72325_8.34 PM Rekap Perincian Bimbingan

